

PENDAHULUAN

Tujuan

01 Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk perubahan nilai investasi perusahaan investor pada anak perusahaan/perusahaan asosiasi akibat adanya perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi, yang belum diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 15 tentang Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi dan untuk investasi pada anak perusahaan, yang tidak diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 4 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi.

Ruang Lingkup

02 Pernyataan ini hanya mengatur perlakuan akuntansi untuk perubahan nilai investasi perusahaan investor pada anak perusahaan/perusahaan asosiasi akibat adanya perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara perusahaan investor dan anak perusahaan/perusahaan asosiasi.

03 Pernyataan ini tidak mengatur perlakuan akuntansi untuk perubahan nilai investasi perusahaan investor pada anak perusahaan/perusahaan asosiasi akibat adanya perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang berasal dari transaksi antara perusahaan investor dan anak perusahaan/perusahaan asosiasi.

Definisi

04 Berikut ini adalah pengertian istilah yang digunakan dalam Pernyataan ini:

Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi, seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Persediaan dan aktiva tetap bukan investasi.

1 **Investor** adalah perusahaan yang memiliki investasi dalam saham pada
2 anak perusahaan dan atau perusahaan asosiasi.

3
4 **Anak perusahaan** (*subsidiary*) adalah perusahaan yang dikendalikan oleh
5 perusahaan lain (yang disebut induk perusahaan).

6
7 **Induk perusahaan** (*parent company*) adalah perusahaan yang memiliki
8 satu atau lebih anak perusahaan.

9
10 **Pengendalian** (*control*) adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan
11 keuangan dan operasional suatu perusahaan untuk memperoleh manfaat
12 dari kegiatan perusahaan tersebut.

13
14 **Perusahaan asosiasi** adalah perusahaan *investee* yang perusahaan
15 investornya mempunyai pengaruh signifikan dan perusahaan *investee* ini
16 bukan merupakan anak perusahaan dan bukan merupakan *joint venture*
17 dari perusahaan investornya.

18
19 **Pengaruh signifikan** adalah wewenang untuk berpartisipasi dalam
20 keputusan yang menyangkut kebijakan keuangan serta operasi perusahaan
21 *investee* tetapi bukan merupakan pengendalian terhadap kebijakan
22 tersebut.

23 24 PENJELASAN

25
26 05 Transaksi yang mengubah ekuitas anak perusahaan/
27 perusahaan asosiasi antara lain:

- 28
29 a) Transaksi yang mengubah persentase kepemilikan investor pada
30 anak perusahaan/perusahaan asosiasi:
- 31 1) Transaksi antara anak perusahaan/perusahaan asosiasi
32 dengan investor:
 - 33 i. Anak perusahaan/perusahaan asosiasi menjual saham
34 tambahan kepada investor,
 - 35 ii. Anak perusahaan/perusahaan asosiasi memperoleh
36 kembali saham beredar yang dimiliki oleh investor.
 - 37 2) Transaksi antara anak perusahaan/perusahaan asosiasi
38 dengan pihak ketiga (selain investor):
39

- 1 i. Anak perusahaan/perusahaan asosiasi menjual saham
2 tambaham kepada pihak ketiga,
3 ii. Anak perusahaan/perusahaan asosiasi memperoleh
4 kembali saham beredar yang dimiliki oleh pihak ketiga.
5
6 b) Transaksi yang tidak mengubah persentase kepemilikan investor
7 pada anak perusahaan/perusahaan asosiasi:
8 anak perusahaan/perusahaan asosiasi melakukan revaluasi aktiva
9 tetap sehingga muncul akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap".
10

11 Pengakuan

12
13 **06** *Apabila nilai ekuitas anak perusahaan/perusahaan aso-*
14 *siasi yang menjadi bagian perusahaan investor sesudah transaksi*
15 *perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi berbeda*
16 *dengan nilai ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang*
17 *menjadi bagian perusahaan investor sebelum transaksi perubahan*
18 *ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi, maka perbedaan ter-*
19 *sebut, oleh investor diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun*
20 *"Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan*
21 *Asosiasi".*
22

23 **07** *Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jum-*
24 *lah selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan*
25 *asosiasi yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam*
26 *periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan*
27 *diakui.*
28

29 **08** Pada hakekatnya, anak perusahaan/perusahaan asosiasi
30 merupakan bagian perusahaan investor, karena itu perubahan ekuitas anak
31 perusahaan/perusahaan asosiasi yang tidak berasal dari transaksi antara
32 perusahaan investor dan anak perusahaan/perusahaan asosiasi juga
33 diperlakukan sebagai perubahan ekuitas di perusahaan investor.
34

35 Pengungkapan

36
37 **09** *Unsur-unsur utama akun "Selisih Transaksi Perubahan*
38 *Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi/Anak Perusahaan" ha-*
39 *rus diungkapkan secara terpisah pada catatan atas laporan keuangan.*

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**
2 **NO. 40 AKUNTANSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK**
3 **PERUSAHAAN/PERUSAHAAN ASOSIASI**
4

5 **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 40 ter-**
6 **diri dari paragraf 10-13. Pernyataan ini harus dibaca**
7 **dalam konteks paragraf 01-09.**
8

9 **Pengakuan**

10 **10** *Apabila nilai ekuitas anak perusahaan/perusahaan aso-*
11 *siasi yang menjadi bagian perusahaan investor sesudah transaksi*
12 *perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi lebih besar*
13 *dari nilai ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang menjadi*
14 *bagian perusahaan investor sebelum transaksi perubahan ekuitas*
15 *anak perusahaan/perusahaan asosiasi, maka perbedaan tersebut, oleh*
16 *investor diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun “Selisih*
17 *Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan*
18 *Asosiasi”.*
19

20 **11** *Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jum-*
21 *lah selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan*
22 *asosiasi yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam*
23 *periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan*
24 *diakui.*
25

26 **Pengungkapan**

27 **12** *Unsur-unsur utama akun “Selisih Transaksi Perubahan*
28 *Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi/Anak Perusahaan”*
29 *harus diungkapkan secara terpisah pada catatan atas laporan*
30 *keuangan.*
31

32 **Tanggal Berlaku Efektif**

33 **13** *Pernyataan ini efektif berlaku untuk penyusunan dan*
34 *penyajian laporan keuangan yang mencakup periode laporan yang*
35 *dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 1998. Penerapan lebih*
36 *dini sangat dianjurkan.*
37
38
39

1 LAMPIRAN

2
3 CONTOH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN/
4 PERUSAHAAN ASOSIASI

5
6 Lampiran berikut ini hanya suatu ilustrasi dan bukan merupakan bagian
7 dari Pernyataan. Tujuan lampiran ini adalah untuk memberikan ilustrasi
8 penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 40 tentang
9 Akuntansi Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi.

10
11 **Contoh 1:**

12 Berikut ini adalah neraca PT ABC dan PT XYZ pada tanggal 14 Septem-
13 ber 19X6:

	PT ABC (ribuan rupiah)	PT XYZ (ribuan rupiah)
Investasi pada PT ABC	–	160.000
Aktiva Lainnya	280.000	740.000
	<u>280.000</u>	<u>900.000</u>
Kewajiban	80.000	150.000
Modal Saham-		
Nominal Rp 10.000/Saham	100.000	500.000
Agio Saham	60.000	–
Saldo Laba	40.000	250.000
	<u>280.000</u>	<u>900.000</u>

30
31
32 PT XYZ mempunyai investasi saham PT ABC sebesar 80% dari total saham
33 beredar.

34
35 Pada tanggal 15 September 19X6, PT ABC menjual 2.000 saham tambahan
36 (selain 10.000 saham yang telah beredar) kepada pihak ketiga selain
37 perusahaan investor dengan harga Rp 35.000,00 per saham.
38
39

1 Penjualan saham tersebut dicatat oleh PT ABC dengan jurnal sebagai
2 berikut:

3			
4	Kas/Piutang	70.000.000	
5	Modal saham		20.000.000
6	Agio saham		50.000.000
7			

8 [Kas/Piutang = 2.000 x Rp 35.000; Modal saham = 2.000 x Rp 10.000; dan
9 Agio saham = 2.000 x (Rp 35.000 - Rp 10.000)]

10
11 Oleh PT XYZ, penjualan saham oleh PT ABC tersebut dicatat dengan
12 jurnal sebagai berikut:

13			
14	Investasi pada PT ABC	20.000.000	
15	Selisih transaksi		
16	ekuitas anak perusahaan		20.000.000
17			

18 Perhitungan untuk penyesuaian akun "Investasi pada PT ABC" adalah
19 sebagai berikut:

20
21 Sebelum transaksi penjualan saham, jumlah saham PT ABC yang dimiliki
22 oleh PT XYZ adalah 8.000 saham dari 10.000 saham yang beredar atau
23 dengan kata lain porsi kepemilikan PT XYZ pada PT ABC adalah sebesar
24 $8.000/10.000 = 80\%$. Nilai ekuitas PT ABC yang menjadi bagian PT XYZ
25 sebelum transaksi penjualan adalah = $80\% \times (\text{Rp } 100.000.000 + \text{Rp}$
26 $60.000.000 + \text{Rp } 40.000.000) = \text{Rp } 160.000.000$.

27
28 Sesudah transaksi penjualan saham, jumlah saham PT ABC yang dimiliki
29 oleh PT XYZ adalah 8.000 saham dari 12.000 saham yang beredar atau
30 dengan kata lain porsi kepemilikan PT XYZ pada PT ABC adalah sebesar
31 $8.000/12.000 = 66\frac{2}{3}\%$. Nilai ekuitas PT ABC yang menjadi bagian PT
32 XYZ sesudah transaksi adalah = $66\frac{2}{3}\% \times (\text{Rp } 120.000.000 + \text{Rp}$
33 $110.000.000 + \text{Rp } 40.000.000) = \text{Rp } 180.000.000$.

34
35 Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan adalah sebesar
36 = $\text{Rp } 180.000.000 - \text{Rp } 160.000.000$
37 = $\text{Rp } 20.000.000$.

Berikut ini adalah neraca PT ABC dan PT XYZ pada tanggal 15 September 19X6:

	PT ABC (ribuan rupiah)	PT XYZ (ribuan rupiah)
Investasi pada PT ABC	–	180.000
Aktiva Lainnya	350.000	740.000
	<u>350.000</u>	<u>920.000</u>
Kewajiban	80.000	150.000
Modal Saham-		
Nominal Rp 10.000/Saham	120.000	500.000
Agio Saham	110.000	–
Selisih Transaksi Perubahan		
Ekuitas Anak Perusahaan	–	20.000
Saldo Laba	40.000	250.000
	<u>350.000</u>	<u>920.000</u>

Contoh 2

Berikut ini adalah neraca PT ABC dan PT XYZ pada tanggal 14 September 19X6:

	PT ABC (ribuan rupiah)	PT XYZ (ribuan rupiah)
Investasi pada PT ABC	–	160.000
Aktiva Lainnya	280.000	740.000
	<u>280.000</u>	<u>900.000</u>
Kewajiban	80.000	150.000
Modal Saham-		
Nominal Rp 10.000/Saham	100.000	150.000
Agio Saham	60.000	–
Saldo Laba	40.000	250.000
	<u>280.000</u>	<u>900.000</u>

1 PT XYZ mempunyai investasi saham PT ABC sebesar 80% dari total saham
2 beredar.

3
4 Pada tanggal 15 September 19X6, PT ABC menjual 2.000 saham tambahan
5 (selain 10.000 saham yang telah beredar) kepada pihak ketiga selain
6 perusahaan investor dengan harga Rp. 15.000,00 per.

7
8 Penjualan saham tersebut dicatat oleh PT ABC dengan jurnal sebagai
9 berikut:

10	Kas/Piutang	30.000.000	
11	Modal		20.000.000
12	Agio Saham		10.000.000

13
14 [Kas/Piutang = 2.000 x Rp 15.000; Modal saham = 2.000 x
15 Rp 10.000; dan Agio saham = 2.000 x (Rp 15.000-Rp 10.000)]

16 Oleh PT XYZ, penjualan saham oleh PT ABC tersebut dicatat dengan
17 jurnal sebagai berikut:

18	Saldo laba	6.666.667	
19	Investasi pada PT ABC		6.666.667

20
21
22 Perhitungan untuk penyesuaian akun "Investasi pada PT ABC" adalah
23 sebagai berikut:

24
25 Sebelum transaksi penjualan saham, jumlah saham PT ABC yang dimiliki
26 oleh PT XYZ adalah 8.000 saham dari 10.000 saham yang beredar atau
27 dengan kata lain porsi kepemilikan PT XYZ pada PT ABC adalah sebesar
28 $8.000/10.000 = 80\%$. Nilai ekuitas PT ABC yang menjadi bagian PT XYZ
29 sebelum transaksi penjualan adalah = $80\% \times (\text{Rp } 100.000.000 + \text{Rp } 60.000.000 + \text{Rp } 40.000.000) = \text{Rp } 160.000.000$.

30
31
32 Sesudah transaksi penjualan saham jumlah saham PT ABC yang dimiliki
33 oleh PT XYZ adalah 8.000 saham dari 12.000 saham yang beredar atau
34 dengan kata lain porsi kepemilikan PT XYZ pada PT ABC adalah sebesar
35 $8.000/12.000 = 66\frac{2}{3}\%$. Nilai ekuitas PT ABC yang menjadi bagian PT
36 XYZ sesudah transaksi adalah = $66\frac{2}{3}\% \times (\text{Rp } 120.000.000 + \text{Rp } 70.000.000 + \text{Rp } 40.000.000) = \text{Rp } 153.333.333$.

Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan adalah sebesar
 = Rp 153.333.333 - Rp 160.000.000
 = (Rp 6.666.667).

Oleh karena saldo akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" adalah nol maka penyesuaian akun "Investasi pada PT ABC" diakui sebagai pengurang akun "Saldo Laba".

Berikut ini adalah neraca PT ABC dan PT XYZ pada tanggal 15 September 19X6:

	PT ABC (ribuan rupiah)	PT XYZ (ribuan rupiah)
Investasi pada PT ABC	-	153.333
Aktiva Lainnya	310.000	740.000
	<u>310.000</u>	<u>893.333</u>
Kewajiban	80.000	150.000
Modal Saham -		
Nominal Rp10.000/Saham	120.000	500.000
Agio Saham	70.000	-
Saldo Laba	40.000	243.333
	<u>310.000</u>	<u>893.333</u>

1 Contoh 3:

2 Berikut ini adalah neraca PT ABC dan PT XYZ pada tanggal 17 Septem-
3 ber 19X6:

	PT ABC (ribuan rupiah)	PT XYZ (ribuan rupiah)
Investasi pada PT ABC	–	160.000
Aktiva Lainnya	280.000	740.000
	<u>280.000</u>	<u>900.000</u>
Kewajiban	80.000	150.000
Modal Saham-		
Nominal Rp10.000/Saham	100.000	500.000
Agio Saham	60.000	–
Saldo Laba	40.000	250.000
	<u>280.000</u>	<u>900.000</u>

20
21 PT XYZ mempunyai investasi saham PT ABC sebesar 80% dari total saham
22 beredar.

24 Pada tanggal 18 September 19X6, PT ABC memperoleh kembali (secara
25 permanen/*stock retirement*) 1.000 saham (dari 10.000 saham yang telah
26 beredar) dari pihak ketiga selain perusahaan investor dengan harga Rp
27 35.000,00 per saham.

29 Pemerolehan saham tersebut dicatat oleh PT ABC dengan jurnal sebagai
30 berikut:

32 Modal saham	10.000.000	
33 Agio saham	6.000.000	
34 Saldo laba	19.000.000	
35 Kas/Utang		35.000.000

37 (Kas/Utang = 1.000 x Rp 35.000; Modal saham 1.000 x Rp 10.000; dan
38 Agio saham = 60.000.000 x (1.000/10.000); sisanya ke saldo laba)

Oleh PT XYZ, penjualan saham oleh PT ABC tersebut dicatat dengan jurnal sebagai berikut:

Saldo Laba	13.333.333	
Investasi pada PT ABC		13.333.333

Perhitungan untuk penyesuaian akun "Investasi pada PT ABC" adalah sebagai berikut:

Sebelum transaksi penjualan saham, jumlah saham PT ABC yang dimiliki oleh PT XYZ adalah 8.000 saham dari 10.000 saham yang beredar atau dengan kata lain porsi kepemilikan PT XYZ pada PT ABC adalah sebesar $8.000/10.000 = 80\%$. Nilai ekuitas PT ABC yang menjadi bagian PT XYZ sebelum transaksi penjualan adalah $= 80\% \times (\text{Rp } 100.000.000 + \text{Rp } 60.000.000 + \text{Rp } 40.000.000) = \text{Rp } 160.000.000$.

Sesudah transaksi penjualan saham, jumlah saham PT ABC yang dimiliki oleh PT XYZ adalah 8.000 saham dari 9.000 saham yang beredar atau dengan kata lain porsi kepemilikan PT XYZ pada PT ABC adalah sebesar $8.000/9.000 = 88,89\%$. Nilai ekuitas PT ABC yang menjadi bagian PT XYZ sesudah transaksi adalah $= 88,89\% \times (\text{Rp } 90.000.000 + \text{Rp } 54.000.000 + \text{Rp } 21.000.000) = \text{Rp } 146.666.667$.

Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan adalah sebesar
 $= \text{Rp } 146.666.667 - \text{Rp } 160.000.000$
 $= (\text{Rp } 13.333.333)$.

Oleh karena saldo akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" adalah nol maka penyesuaian akun "Investasi pada PT ABC" diakui sebagai pengurang akun "Saldo Laba".

Berikut ini adalah neraca PT ABC dan PT XYZ pada tanggal 18 September 19x6:

	PT ABC (ribuan rupiah)	PT XYZ (ribuan rupiah)
Investasi pada PT ABC	–	146.667
Aktiva Lainnya	245.000	740.000
	<u>245.000</u>	<u>886.667</u>
Kewajiban	80.000	150.000
Modal Saham -		
Nominal Rp10.000,00/Saham	90.000	500.000
Agio Saham	54.000	–
Saldo Laba	21.000	236.667
	<u>245.000</u>	<u>886.667</u>

Contoh 4

Berikut ini adalah neraca PT ABC dan PT XYZ pada tanggal 17 September 19X6:

	PT ABC (ribuan rupiah)	PT XYZ (ribuan rupiah)
Investasi pada PT ABC	–	160.000
Aktiva Lainnya	280.000	740.000
	<u>280.000</u>	<u>900.000</u>
Kewajiban	80.000	150.000
Modal Saham - Nominal Rp10.000,00/Saham	100.000	500.000
Agio Saham	60.000	–
Saldo Laba	40.000	250.000
	<u>280.000</u>	<u>900.000</u>

PT XYZ mempunyai investasi saham PT ABC sebesar 80% dari total saham beredar.

Pada tanggal 18 September 19X6, PT ABC memperoleh kembali (secara sementara/*treasury stock*) 1.000 saham (dari 10.000 lembar yang telah beredar) dari pihak ketiga selain perusahaan investor dengan harga Rp 15.000,00 per lembar.

Perolehan saham tersebut dicatat dengan metode cost oleh PT ABC dengan jurnal sebagai berikut:

Treasury Stock	15.000.000	
Kas/Utang		15.000.000
(Kas/Piutang = <i>Treasury stock</i> = 1.000 x Rp 15.000)		

Apabila pemerolehan saham tersebut dicatat dengan metode par value, maka PT ABC mencatat dengan jurnal sebagai berikut:

Treasury Stock	10.000.000	
Agio saham	6.000.000	
Kas/Utang		15.000.000
Tambahkan Modal dari Pemerolehan Kembali Saham		1.000.000

(Kas/Piutang = 1.000 x Rp 15.000; *Treasury stock* = 1.000 x Rp 10.000; Agio saham = 60.000.000 x (1.000/10.000); sisanya ke "Tambahkan modal dari pemerolehan kembali saham")

Oleh PT XYZ, penjualan saham oleh PT ABC tersebut dicatat dengan jurnal sebagai berikut:

Investasi pada PT ABC	4.444.444	
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan		4.444.444

Perhitungan untuk penyesuaian akun "Investasi pada PT ABC" adalah sebagai berikut:

Sebelum transaksi penjualan saham, jumlah saham PT ABC yang dimiliki oleh PT XYZ adalah 8.000 saham dari 10.000 saham yang beredar atau dengan kata lain porsi kepemilikan PT XYZ pada PT ABC adalah sebesar $8.000/10.000 = 80\%$. Nilai ekuitas PT ABC yang menjadi bagian PT XYZ sebelum transaksi penjualan adalah $= 80\% \times (\text{Rp } 100.000.000 + \text{Rp } 60.000.000 + \text{Rp } 40.000.000) = \text{Rp } 160.000.000$.

Sesudah transaksi penjualan saham, jumlah saham PT ABC yang dimiliki oleh PT XYZ adalah 8.000 saham dari 9.000 saham yang beredar atau dengan kata lain porsi kepemilikan PT XYZ pada PT ABC adalah sebesar $8.000/9.000 = 888/9\%$. Dengan metode *cost*, nilai ekuitas PT ABC yang menjadi bagian PT XYZ sesudah transaksi adalah $= 888/9\% \times (\text{Rp } 100.000.000 + \text{Rp } 60.000.000 - \text{Rp } 15.000.000 + \text{Rp } 40.000.000) = \text{Rp } 164.444.444$. Sedangkan dengan metode *par value*, nilai ekuitas PT ABC yang menjadi bagian PT XYZ sesudah transaksi adalah $= 888/9\% \times (\text{Rp } 100.000.000 + \text{Rp } 54.000.000 - \text{Rp } 10.000.000 + \text{Rp } 1.000.000 + \text{Rp } 40.000.000) = \text{Rp } 164.444.444$.

Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan adalah sebesar $= \text{Rp } 164.444.444 - \text{Rp } 160.000.000 = \text{Rp } 4.444.444$.

Berikut ini adalah neraca PT ABC dan PT XYZ pada tanggal 18 September 19X6:

	PT ABC metode cost (ribuan rupiah)	PT ABC <i>par value</i> (ribuan rupiah)	PT XYZ (ribuan rupiah)
Investasi pada PT ABC	-	-	164.444
Aktiva Lainnya	265.000	265.000	740.000
	<u>265.000</u>	<u>265.000</u>	<u>904.444</u>
Kewajiban	80.000	80.000	150.000
Modal Saham - Nominal Rp 10.000/ Saham 100.000	100.000	500.000	
Agio Saham	60.000	54.000	-
Saldo Laba	40.000	40.000	250.000
Treasury Stock	(15.000)	(10.000)	-
Tambahan Modal dari Pemerolehan Kembali Saham	-	1.000	-
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	-	-	4.444
	<u>265.000</u>	<u>265.000</u>	<u>904.444</u>

Contoh 5

Berikut ini adalah neraca PT ABC dan PT XYZ pada tanggal 11 Maret 19X6:

	PT ABC (ribuan rupiah)	PT XYZ (ribuan rupiah)
Investasi pada PT ABC	–	126.000
Aktiva Lancar Lainnya	100.000	1.000.000
Aktiva Tetap	400.000	1.374.000
	<hr/>	<hr/>
	500.000	2.500.000
	<hr/>	<hr/>
Kewajiban	80.000	500.000
Modal Saham	300.000	1.100.000
Saldo Laba	120.000	900.000
	<hr/>	<hr/>
	500.000	2.500.000
	<hr/>	<hr/>

PT XYZ mempunyai investasi saham PT ABC sebesar 30% dari total saham beredar.

Pada tanggal 12 Maret 19X6, PT ABC melakukan penilaian kembali aktiva tetap. Semua aktiva tetap PT ABC memenuhi persyaratan untuk dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 507/KMK.04/1996 dan nilai buku aktiva tetap sama dengan nilai buku fiskal. Penilaian kembali dilakukan oleh lembaga penilai yang menetapkan bahwa nilai pasar wajar aktiva tersebut sebesar Rp 900.000.000,00.

Penilaian kembali aktiva tetap tersebut dicatat oleh PT ABC dengan jurnal sebagai berikut:

Aktiva tetap	900.000.000	
Pajak penghasilan	50.000.000	
Aktiva tetap		400.000.000
Kas/PPh Terutang		50.000.000
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap		500.000.000

(Selisih penilaian kembali aktiva tetap = 900.000.000 - 400.000.000 = 500.000.000)

Oleh PT XYZ, penilaian kembali aktiva tetap oleh PT ABC tersebut dicatat dengan jurnal sebagai berikut:

Investasi pada PT ABC	150.000.000	
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi		150.000.000

(Dari jumlah selisih penilaian kembali Aktiva tetap PT ABC, yang menjadi bagian PT XYZ hanya sebesar $30\% \times 500.000.000 = 150.000.000$)

Berikut ini adalah neraca PT ABC dan PT XYZ pada tanggal 12 Maret 19X6:

	PT ABC (ribuan rupiah)	PT XYZ (ribuan rupiah)
Investasi pada PT ABC	–	276.000
Aktiva Lancar Lainnya	100.000	1.000.000
Aktiva Tetap	900.000	1.374.000
	<u>1.000.000</u>	<u>2.650.000</u>
Kewajiban	80.000	500.000
Modal Saham	300.000	1.100.000
Selisih Penilaian Kembali		
Aktiva Tetap	500.000	–
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	–	150.000
Saldo Laba	120.000	900.000
	<u>1.000.000</u>	<u>2.650.000</u>

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39

**PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

PSAK No.

4 0



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

**AKUNTANSI PERUBAHAN EKUITAS
ANAK PERUSAHAAN/PERUSAHAAN
ASOSIASI**

DAFTAR ISI

	Paragraf
SAMBUTAN KETUA UMUM IAI	
PENDAHULUAN	01-04
Tujuan	01
Ruang Lingkup	02-03
Definisi	04
PENJELASAN	05-09
Pengakuan	06-08
Pengungkapan	09
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN No. 40 TENTANG AKUNTANSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN/ PERUSAHAAN ASOSIASI	10-13
Tanggal Efektif	13

PSAK No. 40 tentang AKUNTANSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN/PERUSAHAAN ASOSIASI telah disetujui dalam rapat Komite Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 25 Oktober 1997 dan telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 8 Desember 1997.

Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material (*im-material items*).

Jakarta, 8 Desember 1997

Komite Standar Akuntansi Keuangan

Jusuf Halim	Ketua
Istini T. Sidharta	Wakil Ketua
Mirza Mochtar	Sekretaris
Wahjudi Prakarsa	Anggota
Katjep K. Abdoelkadir	Anggota
Jan Hoesada	Anggota
Hein G. Surjaatmadja	Anggota
Sobo Sitorus	Anggota
Timoty E. Marnandus	Anggota
Mirawati Sudjono	Anggota
Nur Indriantoro	Anggota
Rusdy Daryono	Anggota
Siti Ch. Fadjriah	Anggota
Osman Sitorus	Anggota
Jusuf Wibisana	Anggota
Yosefa Sayekti	Anggota
Heri Wahyu Setiyarso	Anggota

SAMBUTAN KETUA UMUM IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Dalam memasuki era globalisasi, arus dana tidak lagi mengenal batas negara dan tuntutan transparansi informasi keuangan semakin meningkat, baik dari pengguna laporan keuangan di dalam negeri maupun di luar negeri. Untuk memenuhi tuntutan yang semakin meningkat tersebut, Standar Akuntansi Keuangan haruslah berwawasan global.

Dengan keterbatasan tenaga, waktu dan dana, Ikatan Akuntan Indonesia selalu berusaha secara berkesinambungan untuk meningkatkan mutu standar akuntansi keuangan agar laporan keuangan yang disajikan perusahaan Indonesia dapat sejalan dengan perkembangan standar internasional. Peningkatan mutu tersebut dilakukan baik dengan penerbitan standar baru maupun dengan melakukan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada.

Upaya pengembangan standar akuntansi ini tentunya tidak akan berhasil tanpa dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan-Departemen Keuangan yang telah mendukung upaya pengembangan standar akuntansi ini melalui Sub-Tim Pengembangan Sistem Akuntansi di Sektor Swasta.

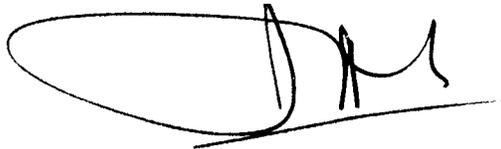
Kami juga menyampaikan terima kasih kepada badan dan instansi pemerintah lainnya, Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Rekan,

1 |
2 |
3 |
4 |
5 |
6 |
7 |
8 |
9 |
10 |
11 |
12 |
13 |
14 |
15 |
16 |
17 |
18 |
19 |
20 |
21 |
22 |
23 |
24 |
25 |
26 |
27 |
28 |
29 |
30 |
31 |
32 |
33 |
34 |
35 |
36 |
37 |
38 |
39 |

perguruan tinggi, asosiasi, perusahaan dan pihak lainnya yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan dalam proses pengembangan standar akuntansi ini. Kepada seluruh anggota Komite Standar Akuntansi Keuangan yang telah bekerja tanpa pamrih dengan semangat profesionalisme, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Jakarta, 8 Desember 1997

**Pengurus Pusat
Ikatan Akuntan Indonesia**



Drs. Soedarjono

Ketua Umum